



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Fauzi Ma'ruf  
Assignment title: Jurnal  
Submission title: PELUANG PARIWISATA KARIMUNJAWA  
File name: Jurnal\_HI\_Fauzi\_Ma\_ruf\_1602045045.c  
File size: 135.5K  
Page count: 12  
Word count: 4,441  
Character count: 30,622  
Submission date: 05-Sep-2023 11:01AM  
Submission ID: 2157988008

### ORIGINALITY REPORT

# 21%

## SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.

NIP. 19631222 199002 1 001

Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. No. (2023)

ISSN: 2477-2423

#### PELUANG PARIWISATA KARIMUNJAWA DALAM PERSPEKTIF

##### BLUE ECONOMY

Fauzi Ma'ruf

**Abstract:** This research aims to identify and evaluate Karimunjawa Tourism Opportunities in a Blue Economy Perspective on Environmental, Economic and Social Aspects, with the aim of being able to prosper coastal communities by paying attention to maximizing the potentials contained in Karimunjawa Tourism. Research was descriptive - explanatory research, this study explains the Opportunities of Karimunjawa Tourism in a Blue Economy Perspective during the era of President Joko Widodo's. The results of this study indicate that, Karimunjawa Tourism opportunities have not been maximized or optimized properly and evenly, therefore with the existence of a policy from the government regarding the implementation of the Blue Economy policy it is hoped that it can improve people's conditions in terms of environmental, economic and social aspects.

**Keywords:** Opportunity, Karimunjawa Tourism, Perspective, Blue Economy.

#### Pendahuluan

Indonesia merupakan negara maritim yang mempunyai lebih dari 17.000 pulau, serta memiliki sumber kekayaan laut buat kepentingan serta kesejahteraan rakyatnya (Andriani dan Ayu, 2018). Dengan kekayaan tersebut seharusnya Indonesia dapat menjadi negara yang kaya jika mampu mengoptimalkan sumber daya laut tersebut secara maksimal. Secara geografis sebagai negara kepulauan dengan garis pantai pada tiap pulauanya kurang lebih sepanjang 81.000 km menjadikan Indonesia pada urutan kedua negara yang mempunyai garis pantai terpanjang di dunia setelah Kanada, sehingga dinilai mampu memberikan potensi seperti budi daya perikanan, hutan mangrove, terumbu karang, pertambangan dan energi serta pariwisata bahari untuk kepentingan dalam memajukan perekonomian maritim nya, potensi maritim yang dimaksud adalah energi kelautan, industri bioteknologi kelautan, mineral laut, pertahanan, industri maritim, pelayaran, dan khususnya wisata bahari yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan karena bisa memberikan kontribusi besar pada kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya pengembangan wisata bahari juga merupakan pendorong terwujudnya negara maritim yang mengoptimalkan pembangunan kelautan nasional yang berkesinambungan dan lestari (Andriani dan Ayu, 2018).

Indonesia sebagai negara kepulauan mempunyai keindahan lingkungan beserta potensi meningkatkan ekonomi masyarakat pesisir, salah satunya adalah aktivitas pariwisata bahari dengan harapan dapat menarik masyarakat global yang jenuh hidup dalam lingkungan buatan agar bisa menikmati suasana natural pada wisata bahari (Arianto dan Mukhamad Freidy, 2020). Wisata Bahari merupakan seluruh kegiatan yang bersifat rekreasi yang aktifitasnya dilakukan pada area kelautan yang meliputi daerah

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataraman. E-mail : fauzi.m2997@gmail.com